

Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi

Viola Syukrina E Janros¹, Handra Tipa²

Universitas Putera Batam

Viola.myudzz21@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 8 Nopember 2021

Disetujui : 2 Januari 2022

Dipublikasi : 2 Januari 2022

ABSTRACT

The research has the objective of analyzing financial ratios to stock prices of pharmaceutical sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. Accumulated buy events often occur in pharmaceutical company shares, but the issuer's share price remains stagnant. Where shares are bought by many investors, but the price is still maintained. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange of pharmaceutical entities on the IDX. The population in this research is the financial statements of pharmaceutical entities on the IDX for the period 2016-2020 and that meet the sample criteria, there are 10 companies. This research applies financial ratios including the current ratio, debt to asset ratio. The method applied is a multiple regression linear analysis model. The findings of the F test simultaneously current ratio and debt asset ratio have a significant effect on stock prices. The findings of the current ratio t test have a significant impact on stock prices. debt asset ratio has no significant effect on stock prices. Based on the value of R Square 0.180. This figure is 18% of the percentage of variables studied in this research, the remaining 82% is due to other factors that have not been discussed in the research

Keywords: Solvency, Liquidity, Stock Price

PENDAHULUAN

Krisis keuangan global sudah mulai mereda. Beragam partai politik star mengambil action untuk memperbaiki posisi keuangannya. Pasar modal menjadi heboh dan beberapa indeks saham sudah kembali normal. Dengan bangkitnya pasar modal kembali, entitas yang terdaftar pada pasar modal menjadi incaran investor dan mulai kembali menanamkan modalnya. Menjelang rencana vaksinasi massal Covid-19 di Negara Indonesia, harga saham entitas farmasi sempat naik tinggi. Tetapi waktu vaksinasi sudah dimulai di bulan february, saham sektor farmasi menjadi turun drastis. Peristiwa pengumpulan *buy* banyak terjadi pada saham farmasi tetapi harga saham emiten yakin stagnan. Artinya saham perusahaan di beli beraneka investor tetapi harga saham dijaga.

Saham KLBF menjadi yang paling anjlok dengan turun 3,94% ke Rp 1.340/saham. Dalam sepekan saham KLBF naik 3,86%. Di posisi kedua, ada saham PYFA yang melorot 2,16% ke Rp 1.135/saham, setelah kemarin naik 2,65%. Dalam sepekan saham ini turun 3,75%, sementara dalam sebulan naik 0,43%(Fernando, 2021). Hal ini disebabkan kasus aktif Covid-19 di Negara Indonesia kembali turun menjadi 200.000 kasus yang mengakibatkan harga saham perusahaan farmasi anjlok.

Setelah melakukan investasi, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentunya akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang berkinerja baik agar bisa menghasilkan keuntungan bagi investor tersebut. Kinerja perusahaan tercermin secara publik dalam laporan tahunan yang dipublikasikan. Pada umumnya informasi pendapatan adalah informasi yang paling banyak dicari oleh berbagai kalangan khususnya investor. Namun, selain

informasi keuntungan, investor juga melihat likuiditas entitas yang ingin dibeli karena banyak likuidasi perusahaan dan bank akibat tidak mungkinnya mengembalikan pinjaman.

Pemegang saham, calon pemegang saham, dan pemberi pinjaman sangat memerlukan perhitungan terkait nilai perusahaan. Dalam pendekatan keuangan, nilai perusahaan tersebut ditentukan oleh nilai sekarang. Kinerja saat ini dari sebuah perusahaan yang disampaikan dalam laporan keuangan merupakan suatu hal penting dalam penentuan nilai perusahaan tersebut namun bukan satu-satunya sumber informasi untuk melakukan valuasi atas nilai perusahaan (Octaviani & Komalasarai, 2017).

Selain memperhatikan kinerja entitas, investor juga memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibeli. Hal ini karena investor mengharapkan pengembalian investasi mereka. Keuntungan yang didapatkan investor dari investasi saham tersebut dapat berasal dari keuntungan perusahaan yaitu dividen dari kenaikan atau penurunan harga saham. Naik turunnya harga saham disebabkan oleh banyak faktor, faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang berdampak harga pasar misalnya kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, inflasi, politik, dan lainnya. Faktor internal yang berdampak terhadap harga saham misalnya keputusan manajemen, kebijakan manajemen internal dan kinerja perusahaan.

Suatu entitas tidak bisa mengontrol faktor eksternal sebab faktor-faktor tersebut terjadi di luar entitas. Tetapi entitas bisa mengontrol faktor internal agar harga sahamnya tidak turun. Caranya yaitu melalui kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan banyak cara. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri atas indeks likuiditas indeks aset, indeks solvabilitas dan indeks profitabilitas. Dalam riset ini, penulis membatasi penggunaan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* kedua rasio ini yang paling banyak digunakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan ditemukan catatan informasi perusahaan yang menjelaskan situasi keuangan perusahaan *present value* atau *future value*. Sederhanya laporan keuangan itu menggambarkan kondisi perusahaan sekarang (Kasmir, 2012). Likuiditas yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas tinggi entitas akan mudah mendapatkan suport dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan dan kreditur

Solvabilitas merupakan rasio untuk membuktikan bahwa hasil perusahaan dipenuhi dari hutang atas aset perusahaan yang digambarkan dalam ekuitas (Wuryaningrum, 2015). Saat menggunakan hutang, ini mempengaruhi tingkat rasio dan paling sering digunakan untuk menentukan kekuatan aset. Solvabilitas Lilac digunakan saat melakukan penilaian risiko kesehatan perusahaan.

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham dengan latar belakang ekspektasi keuntungan perusahaan (Susilawati, 2012). Dalam kegiatan pasar modal, harga saham merupakan faktor penting dan harus difokuskan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan kekuatan pasar artinya harga saham bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Kondisi penawaran dan permintaan ekuitas yang berfluktuasi setiap hari juga akan menyebabkan pola harga saham yang berfluktuasi.

Pasar yang efisien sebagai pasar di mana harga surat berharga sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia dengan tiga tingkatan yaitu *Weak*, *Semistrong*, dan *Strong Form Efficiency*. Implikasi dari efisiensi pasar pada tataran prakti cukup besar karena reward dari analisis fundamental akan berkurang pada pasar yang efisien pasar (Janros, 2018). Pasar yang efisien yang diperhatikan adalah perubahan arus kas masa depan artinya hal-hal seperti perubahan metode akuntansi, kebijakan dan lain sebagainya yang tidak berimplikasi perubahan arus kas yang akan datang tidak akan mengubah harga saham. Namun jika terbukti pasar tidak efisien maka yang terjadi adalah sebaliknya. Hal ini mengakibatkan kebutuhan riset untuk pembuktian efisiensi pasar meningkat dengan cepat.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini merupakan dugaan yang diduga dari penelitian sebelumnya. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar, sebaliknya.

H₁ : Diduga likuiditas berdampak pada harga saham entitas farmasi yang terdaftar pada *Indonesian Stock Exchange*.

H₂ : Diduga solvabilitas berdampak pada harga saham entitas farmasi yang terdaftar pada *Indonesian Stock Exchange*.

H₃ : Diduga likuiditas dan solvabilitas berdampak pada harga saham entitas farmasi yang terdaftar pada *Indonesian Stock Exchange*.

METODE PENELITIAN

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari solvabilitas (X₁), likuiditas (X₂). Dalam melakukan analisis, operasional variabel sebagai penyedia data kepada peneliti serta penyedia informasi yang akan diambil sebagai acuan. Berikut ini variabel independen, yaitu:

Likuiditas

Likuiditas yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rumus:

Rumus 1 CR

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar total liabilitasnya. Rumus yang digunakan dalam riset ini yaitu:

Rumus 2 DAR

$$\text{DAR} = \frac{\text{jumlah utang}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Harga saham

Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham yang diambil harga saham penutupan akhir tahun. Pemegang saham, calon pemegang saham, dan pemberi pinjaman sangat memerlukan perhitungan terkait nilai perusahaan. Dalam pendekatan keuangan, nilai perusahaan tersebut ditentukan oleh nilai sekarang expected future cash flow yang didiskontokan pada suatu tingkat resiko tertentu (Astutik, 2019).

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini pengumpulan data berupa bersumber dari *financial statement* pada entitas farmasi di periode 2016-2020. Ada 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode purposive (Sugiyono, 2015) dimana pemilihan sampel melalui seleksi terlebih dahulu dengan syarat yang sudah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didefinisikan menggunakan angka *numeric*

dan juga menggunakan angka dan juga menggunakan nilai numerik. Data tersebut berasal dari hasil penelaahan atas laporan keuangan penyedia segmen farmasi yang berada di BEI periode 2016 hingga 2020. Pengumpulan data diambil dari situs online www.idx.co.id. Data yang diperoleh merupakan hasil dari data kinerja teknik pengumpulan data yaitu data kedua yang dihasilkan oleh pengulangan data dalam operasi perusahaan dan juga laporan keuangan yang terdapat di BEI.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	37	37.00	27808.00	8197.2703	11545.12942
DAR	37	3.00	7488.00	2089.4054	2456.13943
HARGA SAHAM	37	183.00	4300.00	1686.6486	1160.24507
Valid N (listwise)	37				

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat kita lihat N dalam penelitian ini ada 37, nilai minimum variabel *current ratio* yaitu 37.00 diikuti nilai maximum sebesar 27808.00 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 8197.2703 dan nilai standar deviasi yaitu 11545.12. DAR mempunyai nilai terendah 3.00 serta nilai maximum 74,88 dan memiliki nilai rata-rata) sebesar 2089,4054 serta nilai deviasi standar sebesar 245613943. Harga Saham memiliki nilai minimum 183.00 dan nilai maximum 4300.00 serta nilai mean sebesar 1686.6486 dan nilai deviasi standar sejumlah 1160.24507

Uji t.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,050 ($\alpha = 5\%$).

Uji t Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1841.966	244.760		7.526	.000
	X1	-.047	.017	-.467	-2.725	.010
	X2	.110	.081	.232	1.356	.184

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Dari hasil data pada tabel 2 dapat dilihat nilai variabel X₁ yaitu *current ratio* mempunyai nilai signifikansi 0,010 < 0,05 dan t hitung 2.725 > 2,02809 maka dapat ditarik kesimpulan *current ratio* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

Variabel *debt equity rasio* (X₂) mempunyai angka signifikansi 0,184 > 0,05 dan t hitung 1,356 < 2,02809 maka *debt equity rasio* tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dikatakan layak dengan tingkat signifikan 0,050 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 3
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8735923.131	2	4367961.566	3.738	.034 ^b
	Residual	39726147.301	34	1168416.097		
	Total	48462070.432	36			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil yang didapatkan di tabel 3 diatas hasil perolehan untuk f hitung ialah $3.738 > 2,87$ dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan secara simultan *current ratio* dan *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi parsial ini digunakan untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh dominan dari variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Tingkat koefisien determinasi dari masing-masing variabel terlihat pada Tabel 3

Tabel 3
Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.180	.132	1080.93298

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai R Square 0,180. Angka ini jika 18% dari persentasi variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam research ini.

PEMBAHASAN

1. Likuiditas berdampak pada harga saham entitas farmasi yang terdaftar pada *Indonesian Stock Exchange*. Setelah dilakukan uji t dihasilkan likuiditas yang di proxy dengan rasio lancar mempunyai dampak pada *stock price*. Apabila tinggi rasio lancar berarti perusahaan mampu membayar liabilitas jangka pendeknya dan megakibatkan tingginya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Susanto, 2019) yang hasilnya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif di Indonesia.
2. Solvabilitas berdampak pada harga saham entitas farmasi yang terdaftar pada *Indonesian Stock Exchange*. Setelah dilakukan uji t dihasilkan variabel solvabilitas tidak berdampak pada *stock price*. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka perusahaan harus semaksimal mungkin meningkatkan labanya agar mampu membayar utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Rizki, 2019) yang hasilnya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan Pendekatan Structural Equation Modelling.

SIMPULAN

Riset ini menghasilkan beberapa temuan yaitu:

1. *Current Ratio* berdampak pada harga saham perusahaan farmasi. Ini artinya apabila tinggi nilai rasio lancar otomatis harga saham akan tinggi.
2. *Debt to Asset Ratio* tidak mempunyai dampak pada harga saham. Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan melihat seberapa kontribusi jumlah aset melalui pemanfaatan pada jumlah utang.
3. *Current Ratio dan Debt to Asset Ratio* secara simultan berdampak pada harga saham entitas farmasi yang terdaftar *Indonesian Stock Exchange*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Sekuritas*.
- Fernando, A. (2021). Kasus Covid-19 Melandai, Harga Saham Farmasi Rontok.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Benefita*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Rizki. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Manajemen Dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.
- Susanto, P. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*.
- Susilawati, C. D. K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174. Retrieved from <http://majour.maranatha.edu/>
- Wuryaningrum, R. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(November), 1–18.